BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum pendidikan yang berlaku pada suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan baik pada tingkah laku, intelektual, moral maupun sosial sehingga siswa dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.[1]

Sejarah kebudayaan Islam merupakan bagian penting yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan kaum muslim dari masa ke masa khususnya bagi pendidikan di madrasah. Dengan memahami sejarah dengan baik. Dengan mempelajari sejarah siswa bisa mengambil pelajaran yang baik dan meninggalkan hal-hal yang tidak baik dari peristiwa yang terjadi. Siswa dapat memilih dan memilah peristiwa sejarah yang perlu dikembangkan dan mana yang tidak perlu. Serta siswa memiliki pengetahuan tentang masa lalu yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan perkembangan, perubahan masyarakat dan keragaman sosial budaya Islam di masa yang akan datang.

[1] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran,* (Bandung: C.V. Sinar Baru, 1997), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengetahui pentingnya mempelajari sejarah, pemahaman siswa sangatlah dibutuhkan dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam tersebut, karena sejarah ini sendiri merupakan kejadian yang pernah terjadi di kehidupan nyata. Dengan memahami sejarah, siswa tidak hanya mengingat letak, waktu atau suatu peristiwa yang telah terjadi namun juga dapat mengambil pelajaran dari peristiwa tersebut.

Salah satu materi SKI di MI adalah peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW. Materi ini harus dipahami dan dikuasai oleh siswa agar siswa dapat mengambil pesan yang terkandung dalam setiap kejadian yang ada di dalamnya. Masalah pemahaman siswa pada materi ini terjadi di MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo. Berdasarkan data nilai siswa dari 36 siswa dengan KKM 65, sebanyak 15 siswa yang mencapai KKM. Sedangkan 21 siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM. Jika diprosentasekan, siswa kelas V MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo yang tidak mencapai KKM sebesar 58,3%.[2]

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, masalah yang mendasar yang membuat kurangnya pemahaman siswa adalah guru hanya menggunakan metode yang kurang bervariatif, hanya metode ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga anak pasif dan juga tidak pernah

[2] Hasil dokumen nilai kelas V dan wawancara pada hari Sabtu, 18 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.[3]

Keterbatasan media pembelajaran di satu pihak dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media membuat metode ceramah semakin menjamur. Kondisi ini jauh dari menguntungkan. Hal ini terlebih sangat dirasakan pada mata pelajaran keagamaan. Pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran keagamaan kurang optimal. Dalam hal ini, guru dituntut untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak terkesan membosankan. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa sehingga pemahaman siswa meningkat.

Agar tercipta proses pembelajaran SKI yang efektif dan efisien, maka penggunaan media sangat berperan dalam penyampaian materi pelajaran, media ini juga berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Dengan menggunakan media pembelajaran, pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa akan lebih mudah dan menarik. Salah satunya dengan menggunakan media wayang kertas.

[3] Wawancara dengan guru mata pelajaran SKI pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak dahulu wayang merupakan media pendidikan, media pentas, dan media seni rupa.[4] Di kalangan anak-anak, media wayang menjadi hal yang baru, hal ini terlihat dari langkanya pagelaran seni wayang di masyarakat karena berkurangnya rasa sosialisme akibat berkembangnya teknologi informasi modern sehingga memunculkan sikap individualisme pada masyarakat modern. Jika hal ini dibiarkan terjadi terus menerus, bagaimana kita akan mempertahankan nilai-nilai kebudayaan bangsa kita yang merupakan hal yang paling penting.

Media wayang kertas yang peneliti gunakan, didesain menjadi media semenarik mungkin, dengan corak, bentuk, warna yang menarik dan bagus, sehingga siswa merasa penasaran dan menarik minat mereka untuk mengetahui lebih banyak lagi apa yang akan disampaikan oleh wayang tersebut.

Dalam sejarah perkembangan kesenian Islam-kuno, Wali mengembangkan wayang sebagai media da'wah dan pendidikan. Kisah wayang ini bersumber dari cerita Islam seperti cerita Nabi.[5] Akan tetapi, sayangnya media wayang sekarang berubah menjadi media hiburan semata. Untuk itu, perlu adanya inovasi baru, yang mana sebuah wayang kertas tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga media edukasi yang di dalamnya mengandung unsur-unsur pengajaran.

---

[4] Wiyoso Yudoseputro, *Pengantar Seni Rupa Islam Di Indonesia,* (Bandung: Angkasa, 1986), 6.
[5] Wiyoso Yudoseputro, *Pengantar Seni Rupa Islam Di Indonesia,* 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan media wayang kertas dalam proses pembelajaran, dan mengangkatnya menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Pemahaman Materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah Saw Mata Pelajaran SKI Menggunakan Media Wayang Kertas Di Kelas V Mi Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media wayang kertas materi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW mata pelajaran SKI di kelas V MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW mata pelajaran SKI setelah menggunakan media wayang kertas di kelas V MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya pemahaman mata pelajaran SKI materi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW adalah dengan menggunakan Media Wayang Kertas di kelas V MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo melalui beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahapan, diantaranya: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

D. Tujuan Penelitian

Agar dalam penelitian ini penulis mempunyai konsistensi dalam meneliti maka peneliti mempunyai tujuan:

1. Mengetahui penggunaan media wayang kertas materi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo
2. Mengetahui peningkatan pemahaman materi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW mata pelajaran SKI setelah menggunakan media wayang kertas di kelas V MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini berdasarkan pada masalah pembelajaran yang ada pada MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo. Untuk menghindari kekaburan dan kesimpangan pembahasan, peneliti membatasi pokok bahasan yang diteliti. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo.
2. Peneltian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW
4. Media yang digunakan yaitu media wayang kertas

F. Signifikasi Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat bermafaat bagi:

1. Siswa

   Penggunaan media wayang kertas dalam mata pelajaran SKI materi peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW diharapkan mampu mengatasi permasalahan kesulitan dalam memahami materi. Dengan media ini siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna.

2. Guru

   Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam menggunakan berbagai media. Salah satunya dengan media wayang kertas.

3. MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo

   Dengan hasil penelitian ini diharapkan MI Raudlatul Muta'allimin 1 Wonoayu Sidoarjo dapat lebih meningkatkan pemberdayaan pemberian media-media yang bervariasi agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam menentukan media yang sesuai dengan materi pelajaran tertentu, serta merupakan usaha untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang ada secara kritis, obyektif dan ilmiah.

5. Masyarakat

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas satuan pendidikan yang melakukan penelitian tindakan kelas akan meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id